

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah SMPN 1 Cibinong, yang berada di Jalan Mayor Oking Jayaatmaja No. 71, Ciriung, Cibinong, Kabupaten Bogor merupakan sekolah menengah pertama dengan luas tanah 4.712 M<sup>2</sup> jumlah populasi sebanyak 1.057 siswa terdiri dari kelas VII berjumlah 378 orang, kelas VIII berjumlah 360 orang, dan kelas IX berjumlah 319 orang. Sekolah ini memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut terdiri dari ruang kelas, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, mushola, ruang OSIS, ruang Paskibra, ruang PMR, ruang BK, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang kesenian, GOR, ruang kelas dengan AC, aula bersama, WC, dan lain-lain. SMPN 1 Cibinong memiliki staf pengajar kurang lebih 41 orang. Sekolah ini juga mempunyai Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang bekerja sama dengan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang didalamnya membahas seputar kesehatan remaja. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas VII, dengan menggunakan perhitungan maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mewakili populasi sebanyak 74 orang dengan pembagian proporsional sesuai dengan kelas masing-masing.

<http://sekolah.data.kemendikbud.go.id>

## B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari 74 responden yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku dan motivasi melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri kelas VII di SMPN 1 Cibinong kabupaten Bogor tahun 2021, kemudian dilakukan pengolahan data secara analisi univariat yang berupa distribusi frekuensi pada setiap variabel. Variabel tersebut yaitu usia responden, mendapatkan informasi, sumber informasi, pendidikan orang tua. Hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 5. 1**

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Melakukan *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas VII di SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

(n=74)

Karakteristik Responden		Jumlah	%
Usia	12 Tahun	11	15
	13 Tahun	59	80
	14 Tahun	4	5
	Jumlah	74	100
Dapatnya Informasi	Ya	68	92
	Tidak	6	8
	Jumlah	74	100
Sumber Informasi	Guru	14	19
	Internet	20	27
	Orang Tua	32	43
	Tenaga Kesehatan	2	3
	Tidak Diisi	6	8
	Jumlah	74	100
Pendidikan Orang Tua	SD	4	5
	SMP	4	5
	SMA	37	50
	Perguruan	29	40

Tinggi			
Jumlah		74	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun sebanyak 59 orang (80%) dan sebagian kecil responden berusia 14 tahun sebanyak 4 orang (5%). Sebagian besar responden mendapatkan informasi dalam melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi sebanyak 68 orang (92%) dan yang tidak mendapatkan informasi sebanyak 6 orang (8%). Kurang dari setengahnya siswi mendapatkan informasi dari orang tua sebanyak 32 orang (43%) dan sebagian kecil mendapatkan informasi melalui tenaga kesehatan sebanyak 2 orang (3%). Setengahnya pendidikan orang tua siswi berpendidikan SMA sebanyak 37 orang (50%) dan sebagian kecil berpendidikan SD dan SMP sebanyak 4 orang (5%).

## 2. Motivasi

**Tabel 5. 2**

**Distribusi Frekuensi Motivasi Melakukan *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

(n= 74)

No	Motivasi	Jumlah	%
1	Motivasi positif	36	49
2	Motivasi negatif	38	51
	Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden memiliki motivasi negatif sebanyak 38 orang (51%) dan kurang dari setengahnya memiliki motivasi positif sebanyak 36 orang (49%).

### 3. Perilaku

**Tabel 5. 3**

**Distribusi Frekuensi Perilaku Melakukan *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Perilaku	Jumlah	%
1	Perilaku positif	35	47
2	Perilaku negatif	39	53
	Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden memiliki perilaku negatif sebanyak 39 orang (53%) dan kurang dari setengahnya memiliki perilaku positif sebanyak 35 orang (47%).

### 4. Motivasi *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Berdasarkan Karakteristik

#### a. Distribusi Berdasarkan Usia

**Tabel 5. 4**

**Distribusi Frekuensi Motivasi Berdasarkan Usia Di Kelas VII SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Usia	Motivasi				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	12 Tahun.	4	36	7	64	11	100
2	13 Tahun.	30	51	29	49	59	100
3	14 Tahun.	2	50	2	50	4	100
	Jumlah	36		38		74	100

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa dari 11 responden pada usia 12 tahun yang memiliki motivasi positif sebanyak 4 orang (36%) dan yang memiliki motivasi negatif sebanyak 7 orang (64%). Dari 59

responden pada usia 13 tahun yang memiliki motivasi positif sebanyak 30 orang (51%) dan yang memiliki motivasi negatif sebanyak 29 orang (49%). Sedangkan 4 responden pada usia 14 tahun yang memiliki motivasi positif dan negatif masing masing sebanyak 2 orang (50%).

**b. Distribusi Berdasarkan Dapatnya Informasi**

**Tabel 5. 5**

**Distribusi Frekuensi Motivasi Berdasarkan Dapatnya Informasi Di Kelas VII SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Mendapatkan Informasi	Motivasi				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	Ya	35	51	33	49	68	100
2	Tidak	1	17	5	83	6	100
	Jumlah	36		38		74	100

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa dari 68 responden yang mendapatkan informasi sebanyak 35 orang (51%) memiliki motivasi positif dan sebanyak 33 orang (49%) memiliki motivasi negatif. Dan dari 6 responden yang tidak mendapatkan informasi yang memiliki motivasi positif sebanyak 1 orang (17%) dan yang memiliki motivasi negatif sebanyak 5 orang (83%).

**c. Distribusi Berdasarkan Sumber Informasi**

**Tabel 5. 6**

**Distribusi Frekuensi Motivasi Berdasarkan Sumber Informasi  
Di Kelas VII SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Sumber	Motivasi				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	Guru	4	29	10	71	14	100
2	Internet	13	65	7	35	20	100
3	Orang Tua	16	50	16	50	32	100
4	Tenaga Kesehatan	2	100	0	0	2	100
5	Tidak diisi	1	17	5	83	6	100
	Jumlah	36		38		74	100

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil bahwa dari 2 responden yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yang memiliki motivasi positif sebanyak 2 orang (100%) dan dari 6 responden yang tidak mendapatkan informasi sebanyak 5 orang (83%) memiliki motivasi yang negatif dalam melakukan *vulva hygiene*.

**d. Distribusi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua**

**Tabel 5. 7**

**Distribusi Frekuensi Motivasi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Di Kelas VII SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Pendidikan Orang Tua	Motivasi				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	SD	1	25	3	75	4	100
2	SMP	1	25	3	75	4	100
3	SMA	23	62	14	38	37	100
4	Perguruan Tinggi	11	38	18	62	29	100
	Jumlah	36		38		74	100

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan hasil bahwa dari 37 responden yang pendidikan orang tuanya SMA memiliki motivasi positif sebanyak 23 orang (62%) dan 4 responden yang pendidikan orang tuanya SD dan SMP memiliki motivasi negatif sebanyak 3 orang (75%).

## 5. Perilaku *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Berdasarkan Karakteristik

### a. Distribusi Berdasarkan Usia

**Tabel 5. 8**

**Distribusi Frekuensi Perilaku Berdasarkan Usia Di Kelas VII  
SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Umur	Perilaku				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	12 Tahun.	4	36	7	64	11	100
2	13 Tahun.	28	47	31	53	59	100
3	14 Tahun.	3	74	1	25	4	100
	Jumlah	35		39		74	100

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan hasil bahwa dari 11 responden pada usia 12 tahun yang memiliki perilaku positif sebanyak 4 orang (36%) dan yang memiliki perilaku negatif sebanyak 7 orang (64%). Dari 59 responden pada usia 13 tahun yang memiliki perilaku positif sebanyak 28 orang (47%) dan yang memiliki perilaku negatif sebanyak 31 orang (53%). Sedangkan 4 responden pada usia 14 tahun yang memiliki perilaku positif sebanyak 3 orang (75%) dan yang memiliki perilaku negatif sebanyak 1 orang (25%).



**b. Distribusi Berdasarkan Dapatnya Informasi**

**Tabel 5. 9**

**Distribusi Frekuensi Perilaku Berdasarkan Dapatnya Informasi  
Di Kelas VII SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Mendapatkan Informasi	Perilaku				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	Ya	32	47	36	53	68	100
2	Tidak	3	50	3	50	6	100
	Jumah	35		39		74	100

Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan hasil bahwa dari 68 responden yang mendapatkan informasi sebanyak 32 orang (47%) memiliki perilaku positif dan sebanyak 36 orang (53%) memiliki perilaku negatif dalam melakukan *vulva hygiene*. Dan dari 6 responden yang tidak mendapatkan informasi masing-masing sebanyak 3 orang (50%) memiliki perilaku positif dan negatif dalam melakukan *vulva hygiene*.

c. Distribusi Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 5. 10

**Distribusi Frekuensi Perilaku Berdasarkan Sumber Informasi  
Di Kelas VII SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

(n= 74)

No	Sumber	Perilaku				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	Guru	8	57	6	43	14	100
2	Internet	9	45	11	55	20	100
3	Orang Tua	14	44	18	56	32	100
4	Tenaga Kesehatan	1	50	1	50	2	100
5	Tidak diisi	3	50	3	50	6	100
	Jumlah	35		39		74	100

Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan hasil bahwa dari 14 responden yang mendapatkan informasi melalui guru sebanyak 8 orang (57%) memiliki perilaku positif dan dari 32 responden yang mendapatkan informasi dari orangtua sebanyak 18 orang (56%) memiliki perilaku yang negatif dalam melakukan *vulva hygiene*.

**d. Distribusi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua**

**Tabel 5. 11**

**Distribusi Frekuensi Perilaku Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Di Kelas VII SMPN 1 Cibinong April Tahun 2021**

**(n= 74)**

No	Pendidikan Orang Tua	Perilaku				Total	
		Positif		Negatif		n	%
		n	%	n	%		
1	SD	2	50	2	50	4	100
2	SMP	1	25	3	75	4	100
3	SMA	20	54	17	46	37	100
4	Perguruan Tinggi	12	41	17	59	29	100
	Jumlah	35		39		74	100

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan hasil bahwa dari 37 responden yang pendidikan orang tuanya SMA memiliki perilaku positif sebanyak 20 orang (54%) dan dari 4 responden yang pendidikan orang tuanya SMP sebanyak 3 orang (75%) memiliki perilaku negatif dalam melakukan *vulva hygiene*.

## C. Pembahasan Penelitian

Di pembahasan ini akan diuraikan tentang kesinambungan antara konsep teoritik dengan hasil penelitian mengenai Gambaran Motivasi dan Perilaku Melakukan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas VII di SMPN 1 Cibinong.

### 1. Karakteristik

#### a. Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden yang berusia 13 tahun sebanyak 59 orang (80%). Pada umumnya remaja yang duduk di bangku kelas VII berusia 13 tahun, dimana pada usia tersebut remaja baru mengalami menstruasi . Hal ini sesuai dengan penelitian data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010, kejadian menstruasi pertama (menarche) di Indonesia usia 13-14 tahun (37,5%). Menurut WHO (2014) yang termasuk dalam remaja awal (*early adolescence*) yaitu usia 10-13 tahun. Pada usia 13 tahun remaja belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam melakukan *vulva hygiene*. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmiawati,H (2016) mengenai *personal hygiene* bahwa pada usia 13 tahun memiliki pengetahuan yang rendah dibandingkan dengan usia 14 dan 15 tahun. Hal ini disebabkan oleh faktor kematangan kognitif. Semakin tinggi usia seseorang, maka akan

semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir yang dimilikinya  
(Notoatmodjo, 2010).

b. Dapatnya Informasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden yang mendapatkan informasi sebanyak 68 orang (92%). Perlu kita ketahui bahwa seseorang yang mendapat informasi dan yang tidak akan tampak berbeda dalam segi berperilaku. Hal ini sesuai dengan penelitian menurut Rohmawati (2011) dalam Taufia (2017) bahwa seseorang yang terpapar informasi dalam bidang kesehatan ataupun bidang lainnya dapat mendorong terbentuknya perilaku pada individu tersebut.

c. Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden yang mendapatkan informasi dari orang tua sebanyak 32 orang (43%). Orang tua memiliki peran penting dalam proses tumbuh kembang seorang anak karena orang tua merupakan sumber informasi utama yang dapat dijadikan teladan dalam berperilaku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian Agiwahyunto, F (2018) bahwa remaja putri lebih banyak mendapatkan informasi dalam melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi dari orang tua sebanyak 66 orang (68%) dan dari media massa sebanyak 31 orang (32%).

#### d. Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden yang pendidikan orang tuanya SMA sebanyak 37 orang (50%). Pendidikan orang tua tertinggi dari penelitian ini yaitu perguruan tinggi namun perilaku dan motivasi remaja yang positif didapatkan dari anak yang orang tuanya berpendidikan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak mempengaruhi motivasi ataupun perilaku remaja.

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori menurut Wardhani dalam Nilawati (2013) bahwa pendidikan orangtua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya.

## 2. Motivasi Melakukan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi remaja putri melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi pada kelas VII di SMPN 1 Cibinong yaitu sebanyak 36 orang (49%) memiliki motivasi positif dan sebanyak 38 orang (51%) memiliki motivasi negatif dalam melakukan *vulva hygiene*. Menurut Darmawan (2013) motivasi adalah keadaan yang mampu mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan jiwa seseorang untuk

menyalurkan perilaku, sikap, dan tindakan yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan.

Menurut (Notoatmodjo,2014) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut (Suhardi,2013) motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor intrinsik meliputi faktor fisik, proses mental, hereditas, keinginan diri sendiri, dan kematangan usia. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri seseorang akibat pengaruh lingkungan luar. Faktor eksternal ini meliputi faktor lingkungan, dukungan sosial, fasilitas (sarana prasarana), dan media.

Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi motivasi ada 4 yaitu usia, dapatnya informasi, sumber informasi, dan pendidikan orang tua. Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan 2 faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu usia dan sumber informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan usia remaja yang terdiri dari 12 – 14 tahun bahwa dari 74 responden sebanyak 59 orang (80%) berusia 13 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa usia tidak mempengaruhi tingkat motivasi seseorang. Karena hasil penelitian menunjukan bahwa usia tertinggi remaja yaitu usia 14 tahun, namun presentase remaja yang memiliki motivasi terbaik terdapat pada remaja yang berusia 13 tahun yaitu sebanyak 30 orang (51%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan teori menurut Handoko & Widayatun dalam Suparyanto (2014) yaitu

kematangan usia dapat mempengaruhi seseorang dalam berpikir serta melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugrahwati, R & Hartati, S (2017) bahwa tingkatan usia remaja dengan motivasi melakukan *vulva hygiene* tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Selain faktor usia, faktor yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu sumber informasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebanyak 2 orang (100%) mendapatkan sumber informasi melalui tenaga kesehatan memiliki motivasi baik dalam melakukan *vulva hygiene*. Hal tersebut dikarenakan bahwa tenaga kesehatan dapat bekerja secara optimal dalam memberikan pendidikan kesehatan sehingga mampu mempengaruhi motivasi remaja dalam melakukan *vulva hygiene*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori menurut Prayoga, D (2020) bahwa tenaga kesehatan bekerja menggunakan komunikasi interpersonal secara terbuka, memberikan empati kepada sesama, serta bersikap positif dalam memberikan dukungan dan dorongan kepada masyarakat. Sehingga mampu membuat masyarakat termotivasi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.



### 3. Perilaku Melakukan *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 74 responden remaja putri kelas VII di SMPN 1 Cibinong didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 orang (53%) memiliki perilaku negatif dan sebanyak 35 orang (47%) memiliki perilaku positif dalam melakukan *vulva hygiene*.

Perilaku adalah bentuk respon atau reaksi terhadap stimulus atau rangsangan dari luar organisme (orang) namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik ataupun faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan (Azwar, 2016). Pada umumnya perilaku manusia merupakan proses interaksi manusia dengan lingkungan.

Menurut Donsu (2017) ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor genetik dan faktor eksternal. Faktor genetik meliputi ras, jenis kelamin, sifat fisik, sifat kepribadian, bakat pembawaan, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, pendidikan, agama, sosial ekonomi, dan kebudayaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan usia bahwa sebanyak 11 orang usia 12 tahun memiliki perilaku positif sebanyak 4 orang (36%). Sebanyak 59 orang usia 13 tahun memiliki perilaku positif sebanyak 28 orang (47%), sedangkan 4 orang yang berusia 14 tahun memiliki perilaku positif sebanyak 3 orang (75%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya usia maka akan semakin baik perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori Sarwono (2000) dalam Halimah, S (2018) bahwa usia merupakan komponen yang penting dalam pembentukan sikap seseorang, hal tersebut berkaitan dengan perilaku yang dipengaruhi oleh usia, bahwa seseorang yang berusia lebih dewasa cenderung memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan usia dibawahnya.

Selain faktor usia, faktor yang dapat mempengaruhi perilaku yaitu sumber informasi. Hasil penelitian perilaku remaja melakukan *vulva hygiene* berdasarkan sumber informasi bahwa sebanyak 14 orang yang mendapatkan informasi melalui guru memiliki perilaku positif sebanyak 8 orang (57%). Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku individu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori Wiyani (2013) bahwa guru memiliki peran sebagai pembimbing, dalam kata lain guru dapat mendidik serta membuat muridnya memiliki perkembangan yang optimal sesuai usianya, seperti mengajak anak untuk mematuhi peraturan, mengajarkan tentang perilaku yang baik dan tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa antara guru dengan perilaku memiliki hubungan yang signifikan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Tentunya selama proses penelitian ini tidak semuanya berjalan sesuai dengan rencana peneliti. Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu saat berjalannya penelitian peneliti hanya mampu menyebarkan link kuesioner melalui *google form* tanpa bertatap muka secara langsung dengan responden dikarenakan pandemi *covid-19* yang mengharuskan anak sekolah belajar tanpa tatap muka secara langsung. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Gambaran Motivasi Dan Perilaku Melakukan *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 1 Cibinong.